KENDALA MAHASISWA DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BERBAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA

STUDENTS CONSTRAINTS
IN TRANSLATING ENGLISH TEXT INTO INDONESIAN

Dwi Haryanti
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jln. A. Yani. Tromol Pos 1 Pabelan Surakarta
*dwi.harjanti@ums.ac.id

ABSTRAK

Tujuan artikel hasil penelitian deskriptif kualitatif ini adalah mendeskripsikan kesepadanan pesan hasil terjemahan mahasiswa semester 5 Prodi Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Surakarta, mengklasifikasi kendala mahasiswa dalam menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke Bahasa Indonessia, dan mendeskripsikan cara mengatasi kendala yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bimbingan dosen di kelas. Data penelitian berupa teks berbahasa Inggris dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia hasil terjemahan mahasiswa. Data lain berupa hasil wawancara dengan mahasiswa semester 5 tahun ajaran 2018/2019 terkait dengan kendala yang dihadapi dalam menerjemahkan dan cara mengatasi kendala yang dihadapi tersebut dalam bimbingan dosen. Data dianalisis dengan teori Baker dalam menentukan kesepadanan pesan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil terjemahan mahasiswa masuk kategori sepadan, kurang sepadan, dan tidak sepadan. Mahasiswa mengalami enam kendala dalam menerjemahkan, yaitu tidak memahami proses menerjemahkan, keterbatasan kosa kata yang dimiliki, tidak memahami teks, tidak dapat menentukan padanan kata yang tepat berdasarkan konteknya, dan terjemahan yang sudah ditulis tidak dapat dipahami. Temuan ketiga menunjukkan bahwa mahasiswa perlu memahami proses penerjemahan, meningkatkan kosa kata secara cepat dan bertahap, diberi penjelasan jenis teks, struktur teks, dan penjelasan terkait dengan perbedaan struktur bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, cara menentukan diksi yang tepat dalam konteks, dan melakukan struktur ulang dalam bahasa sasaran.

***Kata Kunci**: kendala, kesepadanan, penerjemahan, proses penerjemahan*

ABSTRACT

The purposes of this descriptive qualitative study are to describe the equivalence of the translation results of the 5th semester students of the Department of English Education at Muhammadiyah University of Surakarta, classify students' constraints in translating English into Indonesian, and describe how to overcome the obstacles. The data are English text and its Indonesian translation done by them. The other data are interviews results with the students related to the obstacles faced by them in translating and how to overcome the obstacles encountered in the guidance of lecturer. The data were analyzed using Baker's theory in determining message equivalence. The results of the study showed that the translation can be categorized in equevelent, less equivalent, and not equivelent. There are six students' obstacles in translating, namely not understanding the transaltion process, limited vocabulary,, unable to determine the exact equivalent word based on the context, and the translation that has been written cannot be understood. The last finding shows that students need to understand the translation process, improve vocabulary quickly and gradually, explanation of text types, text structure, and explanations of the different structures of English and Indonesian, how to determine diction in context, and re-structure in the target language.

***Key Words**: constraint, equivalence, translation, transalation process.*

PENDAHULUAN

Istilah kendala dalam penerjemahan dalam artikel ini mengacu pada faktor atau keadaan yang menghalangi tercapainya pesan yang sepadan antara bahasa sasaran dengan bahasa sumbernya. Hal tersebut terkait dengan konsep menerjemahkan merupakan suatu kegiatan memindahkan pesan yang sepadan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Pesan sepadan menjadi kata kunci penting dalam penerjemahan sehingga beberapa strategi dilakukan oleh penerjemah dalam mencapai kesepadanan.

Kesepadanan yang harus diperhatikan dan dicapai oleh penerjemah bertingkat dari padanan tataran kata, diatas kata, gramatikal, tekstual, dan budaya. Ungkpan sejenis, bahwa padanan terjemahan haruslah pada satuan lingual tingkat mikro (kata) sampai tingkat makro (teks). Larson (20184:159) menjelaskan bahwa dalam menentukan padanan leksikal antara bahasa satu ke bahasa yang lain merupakan proses yang rumit. Kerumitan tersebut disebabkan, perbedaan konsep makna leksikal antara bahasa sumber dengan bahasa sasaran tidak selalu sama persis. Misalnya, konsep leksikon *kichen* dalam bahasa Inggris yang dipadankan dengan *dapur* dalam bahasa Indonesia. Kedua kata mengacu pada bagian ruang dalam rumah tang berfungsi untuk memasak, namun pada faktanya peralatan, bentuk, dan bahan yang dimasak dalam dapur orang Indonesia tidak sama dengan dapur orang Inggris, Amerika, maupun Australia sebagai pengguna bahasa Inggris. Perbedaan makna yang tidak dapat sama persis tersebut dapat menjadi salah satu kendala kendala yang dihadapai oleh penerjemah dalam mengalihkan pesan yang sepadan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia atau sebaliknya.

Pesan yang sepadan dalam terjemahan merupakan kesejajaran pesan antara bahasa sasaran dengan bahasa sumbernya. Kata padanan (Alwi (Pimred) (2001:808) adalah kata atau frasa dalam sebuah bahasa yang memiliki kesejajaran makna dengan kata atau frasa dalam bahasa lain. Padanan merupakan masalah utama yang harus dicapai pada seluruh teks yang diterjemahkan, namun karena teks terdiri atas satuan-satuan lingual dan konteks sosial budaya maka penerjemah mestinya benar-benar memperhatikan padanan semua unsur tersebut. Oleh karena itu, ukuran kesepadanan terjemahan haruslah menyeluruh, yakni dari sisi linguistik, pragmatik, dan fungsi teks yang diterjemahkan (Machali, 2000:106).

Berkait dengan padanan pesan BSu dan BSa tersebut, Nababan (2004:35-36) menjelaskan bahwa terdapat tiga alasan tidak dapat dicapainya padanan yang sebenarnya. Alasan tersebut adalah, (1) tidak mungkin suatu pesan teks yang ditulis seseorang dapat ditangkap secara menyeluruh oleh orang lain dan diungkapkan dalam BSa; (2) karya terjemahan merupakan interpretasi subjektif penerjemah terhadap teks sumber; dan (3) penerjemah tidak dapat mengetahui respon pembaca dalam bahasa sumber ketika teks tersebut pertama kali dipublikasikan. Pernyataan senada juga disampaikan oleh Machali (2000:106) bahwa “penerjemahan manusia bukanlah penerjemahan mesin, bahasa bukanlah sebuah ‘jaket pengaman’ yang mengikat pemakainya untuk hanya memilih satu bentuk tertentu, dan penerjemah (manusia) mempunyai keunikan (pandangan, prasangka, dll) yang ikut mempengaruhinya sewaktu ia menjalani proses penerjemahan”.

Penerjemah sebaiknya berusaha mendekatkan pesan terjemahan denganpesan teks aslinya. Munday (2001:47) membagi lima tipe padanan yang dapat dilakukan oleh penerjemah, yakni padanan denotatif, padanan konotatif, padanan normatif teks, padanan pragmatik, dan padanan formal. Padanan denotatif berkait dengan kesepadanan isi ekstralinguistik teks; padanan konotatif berkait dengan pilihan kata khususnya kata yang mempunyai kemiripan makna (bersinonim); padanan normatif teks berkait dengan tipe teks karena teks mempunyai ragam yang berbeda-beda; padanan pragmatik berhubungan dengan padanan komunikatif yang mengedepankan

pembaca dalam memahami pesan dalam bahasa sasaran; dan padanan formal merupakan padanan yang berkait dengan bentuk dan estetika teks yang meliputi permainan kata dan ciri stilistik penulis bahasa sumber. Oleh karena itu, padanan merupakan salah satu kunci dalam terjemahan yang dapat dimiripkan dengan keakuratan.

Hasil penelitian keakuratan yang pernah dilakukan sebelumnya diprsentasikan di URECOl 2017 dengan judul *Keakuratan Terjemahan Mahasiswa Bahasa Inggris UMS pada Semester Genap 2017*. Hasil pada artikel tersebut menunjukkan keakuratan hasil terjemahan mahasiswa digolongkan dalam tiga klasifikasi, yakni akurat, kurang akurat, dan tidak akurat. Temuan kedua menunjukkan bahwa dalam mencapai keakuratan hasil terjemahan, mahasiswa menggunakan metode adopsi (*adoption*), adaptasi (*adaptation*), penambahan (*addition*), penghapusan (*deletion*), dan pergeseran (*shift*). Hasil penelitian tersebut menjadi alasan ditulisnya artikel ini merupakan artikel lanjutan karena hasil terjemahan mahasiswa masih belum tepat.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel hasil penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesepadanan pesan hasil terjemahan mahasiswa semester gasal tahun ajaran 2018/2019 Prodi Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Surakarta, mengklasifikasi kendala mahasiswa dalam menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke Bahasa Indonessia, dan mendeskripsikan cara mengatasi kendala yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bimbingan dosen di kelas

METODE

Data penelitian berupa teks berbahasa Inggris dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia hasil terjemahan mahasiswa. Data lain berupa hasil wawancara dengan mahasiswa semester 5 tahun ajaran 2018/2019 terkait dengan kendala yang dihadapi dalam menerjemahkan dan cara mengatasi kendala yang dihadapi tersebut dalam bimbingan dosen. Data dianalisis dengan teori Baker dalam menentukan kesepadanan pesan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan klasifikasi dan analisis data, hasil penelitian dapat dibagi menjadi tiga, yakni kesepadanan pesan hasil terjemahan mahasiswa semester lima Prodi Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Surakarta, kendala mahasiswa dalam menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke Bahasa Indonessia, dan cara mengatasi kendala yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bimbingan dosen di kelas.

1. Kesepadanan pesan hasil terjemahan mahasiswa bahwa hasil terjemahan mahasiswa masuk kategori sepadan, kurang sepadan, dan tidak sepadan.
   a. Terjemahan Sepadan
   b. Terjemahan Kurang Sepadan
   c. Terjemahan tidak Sepadan
2. Kendala dalam menerjemahkan, yaitu tidak memahami proses menerjemahkan, keterbatasan kosa kata yang dimiliki, tidak memahami teks, tidak dapat menentukan padanan kata yang tepat berdasarkan konteknya, dan terjemahan yang sudah ditulis tidak dapat dipahami.
   a. Keterbatasan kosa kata yang dimiliki, Mahasiswa menjelaskan bahwa banyak kosa kata yang tidak siap ketika menghadapi teks sehingga begitu menghadapi kata dalam teks, dia tidak tahu artinya. Mahasiswa menjelaskan bahwa ketika menerjemahkan selalu ada kata yang tidak tahu artinya.
   b. Tidak memahami teks
   c. Tidak dapat menentukan padanan kata yang tepat berdasarkan konteknya
   d. Terjemahan yang sudah ditulis tidak dapat dipahami.
3. Temuan ketiga menunjukkan bahwa mahasiswa perlu memahami proses penerjemahan, meningkatkan kosa kata secara cepat dan bertahap, diberi

penjelasan jenis teks, struktur teks, dan penjelasan terkait dengan perbedaan struktur bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, cara menentukan diksi yang tepat dalam konteks, dan melakukan struktur ulang dalam bahasa sasaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian pada sub sebelumnya, terdapat esepadanan pesan hasil terjemahan mahasiswa bahwa hasil terjemahan mahasiswa masuk kategori sepadan, kurang sepadan, dan tidak sepadan. Kendala dalam menerjemahkan, yaitu tidak memahami proses menerjemahkan, keterbatasan kosa kata yang dimiliki, tidak memahami teks, tidak dapat menentukan padanan kata yang tepat berdasarkan konteknya, dan terjemahan yang sudah ditulis tidak dapat dipahami. Simpulan ketiga menunjukkan bahwa mahasiswa perlu memahami proses penerjemahan, meningkatkan kosa kata secara cepat dan bertahap, diberi penjelasan jenis teks, struktur teks, dan penjelasan terkait dengan perbedaan struktur bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, cara menentukan diksi yang tepat dalam konteks, dan melakukan struktur ulang dalam bahasa sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Baker, Mona. 1992. In Other Words: A Coursebook on Translation. London and New York: Routledge.

Bell, Roger Taco. 1991. Translation and Translating: Theory and Practices. England: Longman Group.

Brislin, Richard. 1976. *Translation: Application and Research*. New York: Gardner Press Inc.

Brockbank, Eileen. 2001. "The Translator is a Writer". *Accurapid Translation Journal.* Vol. 5 No. 2. . http://accurapid.com/journal/.

Catford, John. Cunnison. 1974. *Linguistics Theory of Translation*. Oxford: Oxford University Press.

Haryanti, Dwi. 2003. *Kesepadanan Pesan Terjemahan Satuan Lingual pada Becoming a Translator: Kasus Penerjemah di Surakarta dan Sekitarnya*. Thesis. Surakarta: Pascasarjana UNS.

_____. 2007. *Kaidah Pergeseran Terjemahan Kategori Kata dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia*. (Laporan Penelitian Fundamental untuk DIKTI) Surakarta: Lembaga Penelitian UMS.

_____. 2007. "Pergeseran Kategori Nomina dan Verba dalam *Linguistics Across Cultures* dan *Linguistik di Pelbagai Budaya*" *Jurnal Ilmiah Masyarakat Linguistik Indonesia*. Februari 2007 Tahun ke 25, No:1. Jakarta: Unika Atmajaya Press.

_____. 2007. *Kaidah Pergeseran Terjemahan Kategori Kata Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia.* Seminar Nasional Hasil Penelitian Fundamental 2007. Jakarta: DIKTI.

_____. 2008. *Kaidah Pergeseran Terjemahan Kategori Ajektiva dan Adverbia dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia*. (Laporan Penelitian Fundamental untuk DIKTI) Surakarta: Lembaga Penelitian UMS.

_____. 2009. *Translation Shift Rules of English Adjective into Indonesian Language.* International Conference on: "Systemic Functional Linguistics (SFL) and its Contributions on Translation Studies". Surakarta: Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret.

_____. 2009. *Kaidah Pergeseran Terjemahan Ajektiva dan Adverbia Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia*. Seminar Nasional Hasil Penelitian Fundamental 2009. Jakarta: DIKTI.

Machali, Rochayah. 2000. *Pedoman bagi Penerjemah.* Jakarta: PT Grasindo.

Nababan, Mangatur. 2004. *Translation Processes, Practices, and Products of Professional Indonesian Translators*. *Thesis*. Wellington: Victoria University of Wellington.

Nababan, Mangatur, Ardiana Nuraeni, dan Sumardino. 2012. "Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan". *Kajian Linguistik dan Sastra*. Jilid 24, terbitan 1 http://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=_eG886MAAAAJ&citation_for_view=_eG886MAAAAJ:KlAtU1dfN6UC. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nida, Eugene Albert. and Charles Russel Taber. 1969. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J. Brill http://grammar.about.com/od/tz/g/wordclassterm.htm).

Shuttleworth, Mark and Cowie, Moira. 1997. *Dictionary of Translation Studies*. Manchester: St Jerome Publishing.

Thriveni, C. 2002. "Cultural Elements in Translation: The Indian Perspective". *Accurapid Translation Journal*. Vol. 6 No. 1. http://accurapid.com/journal/.

Wilss, Wolfram. 1977. *English Translation as Translation Science. Problems and Methods*. Tubingen: Narr.